

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digital yang terus berkembang pesat, teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam hampir semua aspek kehidupan termasuk pengelolaan informasi di institusi pendidikan. Kemajuan teknologi ini mencakup berbagai alat dan aplikasi yang memungkinkan akses serta pengelolaan data secara lebih efektif. Internet dan perangkat berbasis web kini menjadi alat utama dalam memproses dan mendistribusikan informasi, yang berdampak langsung pada cara kerja perpustakaan dalam melayani pengguna. Di tengah perkembangan ini, perpustakaan harus beradaptasi untuk memastikan pemanfaatan teknologi terkini dalam menyediakan layanan informasi yang berkualitas.

Seiring dengan hal tersebut, penerapan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis digital menjadi salah satu kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Adanya sistem ini, berbagai proses dalam pengelolaan perpustakaan seperti peminjaman, pengembalian buku, dan pencarian koleksi buku menjadi lebih efisien. Sistem ini juga memungkinkan siswa untuk mengakses koleksi buku dengan mudah, mempercepat waktu layanan, dan mengurangi potensi terjadi kesalahan dalam penginputan data. Lebih dari itu, penerapan teknologi ini juga dapat meningkatkan

literasi informasi di kalangan siswa yang sangat penting di era informasi saat ini. Dengan demikian, perpustakaan dapat berperan lebih aktif dalam mendukung proses belajar mengajar dan membantu siswa meningkatkan keterampilan yang diperlukan untuk beradaptasi dan berkembang di dunia yang semakin digital.

Perpustakaan sekolah adalah salah satu sumber belajar penting bagi siswa-siswa di sekolah. Dengan adanya perpustakaan, siswa dapat dengan mudah mencari informasi terkait pembelajaran dan ilmu pengetahuan. Selain itu, perpustakaan juga dapat dipahami sebagai suatu sistem yang mencakup pengembangan dan pengelolaan koleksi, layanan kepada pengguna, serta pemeliharaan sarana dan prasarana yang tersedia (Fadhli et al., 2021). Oleh karena itu, penting bagi setiap institusi pendidikan untuk mengoptimalkan fungsi perpustakaan agar dapat memenuhi kebutuhan informasi siswa, mendukung proses pembelajaran, dan mengembangkan budaya literasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Perpustakaan SD Negeri Pangkung Tibah di Kabupaten Tabanan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pencarian informasi, membangun budaya literasi, dan kegiatan belajar mengajar. Perpustakaan ini memiliki koleksi buku yang cukup beragam, yang meliputi buku paket yang digunakan untuk bahan ajar wajib bagi siswa serta beberapa buku cerita dongeng, buku tentang alam, dan buku sejarah. Meskipun demikian, pengelolaan perpustakaan di sekolah ini masih menggunakan sistem manual sehingga menyebabkan adanya beberapa kendala dalam proses administrasi. Pengelolaan secara manual dapat memicu kesalahan dalam pendataan jenis buku, keterlambatan dalam memproses peminjaman dan pengembalian buku serta kesulitan dalam pencarian koleksi buku. Semua masalah

ini berdampak negatif pada kualitas layanan perpustakaan dan mengganggu proses belajar siswa.

Perpustakaan SD Negeri Pangkung Tibah memiliki 200 buku yang harus dikelola dengan baik untuk mendukung proses belajar. Siswa yang menggunakan fasilitas perpustakaan ini berjumlah 95 orang dari berbagai kelas, baik dari siswa kelas rendah hingga kelas tinggi. Jumlah buku yang terbatas dan pengelolaan manual membuat akses ke sumber informasi menjadi kurang optimal, antrian panjang untuk peminjaman buku dan ketidakakuratan data sering terjadi, yang berpengaruh terhadap pengalaman siswa dalam memanfaatkan perpustakaan.

Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, penerapan sistem informasi manajemen perpustakaan berbasis web menjadi solusi yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan koleksi, peminjaman, pengembalian, dan denda. Sistem ini akan memungkinkan untuk mengakses koleksi buku dengan lebih mudah, mempercepat waktu layanan, dan meminimalisir adanya kesalahan dalam proses penginputan data. Selain itu, sistem ini juga akan memberikan pengingat otomatis kepada peminjam mengenai buku yang harus dikembalikan pada hari tertentu.

Menurut (Ratnasari & Hananto, 2023) menjelaskan bahwa perpustakaan sekolah harus mempermudah akses informasi dan koleksi pustaka. Dengan adanya sistem informasi, diharapkan layanan perpustakaan dapat meningkat, serta memudahkan siswa dan pegawai perpustakaan dalam mengelola serta mengakses bahan pustaka yang dibutuhkan. Oleh karena itu, penelitian yang berjudul **“Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis Web (Studi Kasus: SD Negeri Pangkung Tibah)”** bertujuan untuk membangun dan menerapkan sistem

informasi pengelolaan perpustakaan berbasis web, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perbaikan proses pengelolaan dan meningkatkan kepuasan siswa dalam menggunakan layanan perpustakaan. Dengan adanya sistem informasi yang efisien, diharapkan SD Negeri Pangkung Tibah dapat menyediakan akses yang lebih baik ke sumber informasi, mendukung perkembangan literasi siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat beberapa masalah yang perlu ditangani untuk meningkatkan manajemen Perpustakaan SD Negeri Pangkung Tibah. Adapun rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana merancang dan mengimplementasikan sistem informasi perpustakaan berbasis web untuk manajemen perpustakaan di SD Negeri Pangkung Tibah Kabupaten Tabanan?
2. Bagaimana tingkat pengetahuan pengguna terhadap sistem informasi manajemen perpustakaan berbasis web yang dapat dievaluasi menggunakan metode *User Acceptance Testing* (UAT)?

1.3 Batasan Masalah

Dalam menekankan peran pengembangan sistem pada penelitian ini, dibutuhkan pembatasan masalah untuk memastikan keefektifan sistem yang dikembangkan. Berikut adalah beberapa aspek yang akan dijelaskan sebagai batasan masalah.

1. Sistem informasi perpustakaan hanya diakses oleh pengguna internal, yaitu siswa, pegawai perpustakaan/admin dan kepala sekolah SD Negeri Pangkung Tibah.
2. Tidak menyediakan fitur untuk peminjaman buku secara otomatis tanpa interaksi pengguna.
3. Sistem akan menyediakan fitur pengingat (reminder) untuk pengembalian buku sesuai tanggal jatuh tempo.
4. Setiap buku diberikan kode unik yang digunakan sebagai identitas dalam sistem pencatatan.
5. Sistem akan mencatat kunjungan pengunjung ke perpustakaan melalui fitur buku tamu.
6. Penanganan buku hilang akan dilakukan melalui pencatatan dan pemberian status khusus pada buku yang hilang.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari sistem informasi manajemen perpustakaan berbasis web ini adalah sebagai berikut.

1. Merancang dan mengimplementasikan sistem informasi manajemen perpustakaan berbasis web untuk memanajemen perpustakaan SD Negeri Pangkung Tibah Kabupaten Tabanan.
2. Mengevaluasi tingkat pengetahuan pengguna terhadap sistem informasi manajemen perpustakaan berbasis web menggunakan metode *User Acceptance Testing* (UAT).

1.5 Manfaat

Beberapa manfaat yang diharapkan dari penerapan sistem informasi manajemen berbasis web ini untuk meningkatkan manajemen perpustakaan dan layanan anggota adalah sebagai berikut.

1. Bagi Pengguna/*User*.
 - a. Siswa dapat mengakses katalog buku atau daftar buku yang tersedia di perpustakaan dengan mudah melalui sistem berbasis web, yang memudahkan siswa dalam mencari buku yang tersedia di perpustakaan. Selain itu, siswa juga dapat menerima notifikasi otomatis mengenai batas waktu pengembalian buku. Aktivitas login siswa akan tercatat dalam sistem, sehingga dapat dimanfaatkan untuk pelacakan tanggung jawab peminjaman, serta menjadi dasar evaluasi untuk meningkatkan minat baca dan literasi siswa di sekolah.
 - b. Staf perpustakaan akan lebih efisien dalam mengelola data buku, peminjaman, dan pengembalian melalui sistem yang terintegrasi sehingga proses administratif menjadi lebih akurat.

- c. Kepala sekolah dapat memantau kinerja perpustakaan dan mencetak laporan peminjaman, sehingga memudahkan dalam evaluasi dan pengambilan keputusan terkait pengelolaan perpustakaan.

2. Bagi Sekolah

- a. Sistem ini akan meningkatkan kualitas layanan perpustakaan sebagai sarana pendukung pendidikan di sekolah, sehingga staf/admin perpustakaan dapat mengakses layanan perpustakaan dengan lebih mudah dan efisien. Selain itu, penerapan teknologi ini juga akan memperkuat sistem informasi sekolah melalui integrasi yang lebih baik, yang mendukung manajemen data dan informasi secara lebih terstruktur dan efektif.

3. Bagi Peneliti

- a. Peneliti dapat lebih memahami penerapan sistem informasi berbasis web dalam manajemen perpustakaan, serta dampaknya terhadap peningkatan efisiensi dan kualitas layanan di sekolah. Penelitian ini juga dapat memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi dalam mendukung pengelolaan pendidikan.